

## **BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Dengan adanya sistem informasi penentuan status gizi balita di puskesmas kejayan pegawai puskesmas terutama bidan dan ahli gizi merasa sangat terbantu akan adanya sistem ini yang sudah dibuat dan memudahkan dalam menginputkan data, menyimpan, melakukan perhitungan dan juga proses pelaporan data yang dibutuhkan di puskesmas kejayan. Dari pengujian 100 data balita yang sudah dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa akurasi data di sistem informasi yang telah dilakukan pengujian dan persentasenya adalah 80%. Kemudian justifikasi dari pihak puskesmas terutama dari ahli gizi bahwa status gizi di sistem informasi ini lebih akurat daripada menggunakan metode lama yang digunakan di puskesmas kejayan.
2. Penerapan metode simple additive weighting dalam sistem informasi penentuan status gizi balita mendapatkan hasil yang sesuai dengan hasil perhitungan yang di proses sesuai dengan data yang ada di lapangan dengan hasil hitung menggunakan metode simple additive weighting dengan akurasi keakuratan data 80%.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Saran untuk pengembang di sistem ini nantinya bisa dilakukan pengembangan ke proses stunting data balita yang berlanjut ke proses gizi stunting data balita dengan menggunakan perhitungan dan juga, di puskesmas sudah ada tinggal menyesuaikan dan menggabungkan dengan perhitungan di penelitian ini.
2. Bagi instansi puskesmas sistem ini bisa membantu pegawai dan bisa digunakan sebagai inovasi dari puskesmas kejayan dan menjadi puskesmas pertama yang memiliki inovasi di status gizi balita agar sistem ini tidak hanya di puskesmas kejayan saja dipakai akan tetapi menjadi sistem utama dalam penentuan status gizi balita.